
Pendampingan dan Penyuluhan Teknologi Pemesanan Jasa Penitipan Anak Melalui Aplikasi Daycare Berbasis Web

¹R Fenny Syafarini, ²Tatik Rohmawati, ³Sussy Susanti, ^{4*}Andri Sahata Sitanggang, ⁵Febilita Wulan Sari, & ⁶Lusi Melian

^{1,2,4,5,6}Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia

³STIE Ekuitas

*Email Koresponden: andri.sahata@email.unikom.ac.id

Article Info

Sejarah Artikel:

Submit: 15 Nopember 2024

Revisi: 21 Desember 2024

Diterima: 26 Desember 2024

Kata kunci: Anak;

Pendampingan;

Pendidikan; Penyuluhan;

Teknologi.

Keywords: *Children;*

Counselling; Education;

Mentoring; Technology.

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah melakukan penerapan teknologi kepada daycare dalam meningkatkan pelayanan anak kepada orang tua yang membutuhkan penitipan anak dan menjadikan contoh teknologi pada daycare lain dalam penerapan teknologi dan memperluas informasi tempat pelayanan anak kepada masyarakat/orang tua. Oleh karena itu, tim Universitas Komputer Indonesia melakukan pelatihan dan pendampingan teknologi berupa aplikasi pelayanan penitipan anak berbasis web untuk memudahkan dalam mendapatkan informasi dan layanan/fasilitas penitipan anak. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan diskusi/dialog, mengajukan beberapa pertanyaan, kemudian membuat solusi dengan pendekatan teknologi. Metode ini dilakukan dengan alasan latar belakang pendidikan orang tua yang berbeda-beda sehingga mempengaruhi pengetahuan intervensi/teknologi. Aplikasi web ini memiliki fungsi registrasi, penggunaan fasilitas/pelayanan, penilaian anak, serta fungsi pembayaran. Hasil dari kegiatan pengabdian ini meningkatkan pelayanan daycare dengan dukungan teknologi, informasi tempat penitipan anak, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat/orang tua kepada tempat penitipan anak.

Abstract

The purpose of this service activity is to apply technology to daycare in improving children's services to parents who need child care and to make an example of technology in other daycare in applying technology and expanding information on children's services to the community / parents. Therefore, the Universitas Komputer Indonesia team conducted training and technology assistance in the form of a web-based daycare service application to make it easier to get information and daycare services/facilities. The method used in this service activity uses a discussion/dialogue approach, asking several questions, then making solutions with a technological approach. This method is carried out

due to the different educational backgrounds of parents which affect the knowledge of intervention/technology. This web application has a registration function, facility/service usage, child assessment, and payment functions. The results of this service activity improve daycare services with technological support, daycare information, and increase public/parental trust in daycare.

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010, pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun. Pembinaan ini dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani anak, sehingga anak memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut. Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, maupun informal (Alimudin et al., 2024; Ani Sapitri, 2024; Hewi & Shaleh, 2020). Adapun jenis layanan yang ada pada Pendidikan Anak Usia Dini yaitu Taman Penitipan Anak, Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak (Puspita, 2019). Menurut Departemen Sosial (2002) fungsi Taman Pendidikan Anak sebagai fungsi orang tua sementara waktu, kehadiran TPA adalah untuk menjawab ketidakmampuan keluarga karena kesibukannya dalam menjalankan beberapa fungsi yang seharusnya dilakukan (Mutmainnah, 2023; Siregar & Rahmawati, 2022). Istilah TPA lebih dikenal oleh masyarakat dengan nama *Daycare*.

Daycare atau penitipan anak merupakan salah satu opsi yang banyak orang tua pilih untuk mengasuh anak-anak mereka saat mereka bekerja atau beraktivitas lain di luar rumah. *Daycare* adalah tempat untuk memberikan stimulasi tempat dalam menstimulus berbagai perkembangan yang ada pada diri anak, dari aspek fisik, psikis, hingga pembentukan perilaku. Dalam *daycare*, proses tumbuh kembang anak dapat termonitor dengan baik jika anak berada dalam asuhan di lingkungan TPA karena program stimulasi sudah direncanakan dan dilaksanakan oleh semua unsur (Lestari et al., 2018). Stimulasi tumbuh kembang anak direncanakan sesuai dengan latar belakang dan usia anak agar tidak terjadi kesalahan dalam pengasuhan dan perawatan. Maka sudah seharusnya *daycare* menjadi solusi bagi para orang tua yang memiliki keterbatasan waktu dalam merawat anak dikarenakan harus bekerja (Arisagas & Monariska, 2024).

Cara pemilihan *daycare* yang baik adalah menjadi fokus yang harus diperhatikan oleh para orang tua. Melalui penyebaran informasi yang didapatkan, para orang tua dapat memilah dan memilih *daycare* yang sesuai dengan kebutuhan. Akan tetapi di kota Bandung sendiri banyak *daycare* yang bagus, amanah dan berkualitas tetapi minim dengan penyediaan informasi, adanya keterbatasan media yang digunakan oleh *daycare* itu sendiri dalam mempromosikan layanan tersebut.

Seperti hal yang terjadi pada penelitian yang mengatakan bahwa kurangnya informasi tentang ketersediaan taman penitipan anak, yang dapat membantu orang tua yang sibuk bekerja untuk mengasuh dan mendidik anak. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa perkotaan Malang sendiri, terdapat 67.3% responden merasa kesulitan dalam mencari tempat penitipan anak karena informasi tentang tempat penitipan anak yang kurang lengkap. Terdapat 40.8% dari responden mengalami permasalahan kehabisan kuota tempat penitipan anak

karena informasi tentang kuota tempat penitipan anak yang tidak tersedia pada pencarian tempat penitipan anak yang saat ini tersedia (Yuda Tama et al., 2023). Maka tujuan pengabdian adalah mendukung dan membantu *daycare* dalam mempermudah penyebaran informasi dengan menggunakan teknologi online melalui aplikasi berbasis *website*. Dengan adanya teknologi tidak hanya mempermudah penyebaran informasi juga membantu pengolahan data menjadi lebih terstruktur dengan menghasilkan laporan yang mudah dipahami. Dengan adanya sistem informasi layanan penitipan anak berbasis *website* dapat meningkatkan kebutuhan layanan serta membantu orang tua menemukan dan memilih layanan penitipan anak dengan mudah dan transparan (Sitanggang, Hasti, et al., 2024). Peranan teknologi sangat menentukan keberhasilan sebuah berdirinya *daycare* (Syafarini, Sitanggang, & Maselena, 2019). Proses penitipan anak membutuhkan proses pengumpulan data dari orang tua sehingga para *daycare* dapat mempersiapkan fasilitas/layanan yang dibutuhkan dan memberikan kepercayaan kepada orang tua dalam penitipan anak (Syafarini, Sitanggang, Pramono, et al., 2019). Maka media yang dapat mempercepat akses pelayanan adalah menggunakan media online melalui aplikasi. Dengan begitu mempermudah juga orang tua mengakses secara mobile.

Keterbatasan informasi itu juga dialami oleh *Daycare* Baiturrahmah, pada saat tim pengabdian mengunjungi lokasi *daycare* tersebut, maka permasalahan yang terlihat pada penyampaian informasi, hanya mengandalkan informasi yang terpampang pada spanduk, sehingga masyarakat kesulitan untuk menemukan informasi pelayanan dari Permata Baiturrahmah. Dan lokasi Permata Baiturrahmah yang berada pada area komplek, yang area lokasi sulit untuk ditemukan. Berikut papan informasi berupa spanduk pada gambar 1.



Gambar 1. Spanduk Informasi

Pada saat tim pelaksana pengabdian melakukan observasi langsung terhadap kegiatan operasional sehari-hari yang dilaksanakan oleh tim pendidik/guru di Yayasan Permata Baiturrahmah, ditemukan bahwa tidak terdapat catatan khusus mengenai perkembangan anak yang diasuh di yayasan tersebut. Padahal, program yang dijalankan oleh *daycare* mensyaratkan adanya penilaian perkembangan anak sesuai dengan tahapan usia mereka. Namun demikian, pencatatan perkembangan tersebut hanya mengandalkan ingatan para pendidik/guru yang bertanggung jawab, yang kemudian dilaporkan pada akhir bulan. Kondisi ini sering kali menyebabkan ketidaksesuaian antara penilaian pihak guru dengan harapan atau penilaian dari orang tua. Permasalahan ini muncul akibat keterbatasan aktivitas yang dapat dilakukan oleh pihak *daycare* serta ketiadaan teknologi yang

mendukung administrasi dan pelayanan. Berdasarkan temuan tersebut, tim pelaksana mengidentifikasi beberapa faktor penyebab utama, antara lain:

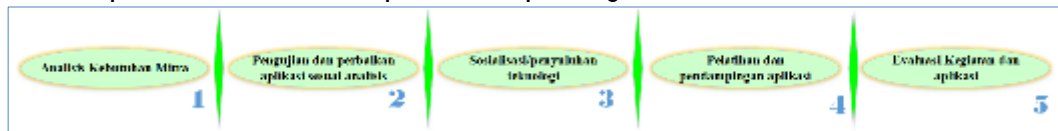
1. Tidak adanya media secara *online* untuk menginformasikan alamat lokasi secara lengkap kepada masyarakat mengenai keberadaan lokasi *daycare* tersebut, dan informasi pelayanan yang diberikan;
2. Keterbatasan media cetak atau dokumen dalam memberikan informasi pelayanan, pendaftaran, pembayaran dan penilaian perkembangan anak dikarenakan hanya menggunakan pencatatan pada dokumen dan whatsapp saja;
3. Proses pelayanan yang diberikan *daycare*, saat ini masih mengandalkan pencatatan pada sebuah dokumen, sehingga memperlambat pelayanan, tidak lengkapnya informasi;
4. Pencatatan yang sudah dilakukan saat ini, mengakibatkan kurangnya ketepatan pada pencatatan laporan pelayanan sehingga pada saat orang tua ingin menitipkan ke *daycare* tersebut pelayanan yang sudah disepakati tidak terpenuhi khususnya untuk layanan antar jemput dan laundry adanya, serta laporan pembayaran yang tidak sesuai pada saat awal mendaftar.

Dengan permasalahan tersebut, maka tim pelaksana pengabdian mengusulkan teknologi yang dapat membantu *daycare* dan masyarakat. Adapun teknologi yang diterapkan adalah sebuah aplikasi berbasis *website* yang dapat diakses secara online. Aplikasi ini juga akan membantu dalam pengolahan data administrasi dan pelayanan *daycare* kepada masyarakat. Aplikasi tersebut memiliki 1)Fitur pendaftaran, fitur memberikan kemudahan dalam pengisian data anak secara online melalui form online yang disediakan, fitur ini juga dilengkapi dengan fasilitas upload data/dokumen sehingga para orang tua tidak lagi harus membawa persyaratan secara fisik (Hasti et al., 2021), 2) Fitur fasilitas, fasilitas yang disediakan adalah fasilitas laundry dan antar jemput, para orang tua tidak lagi dikhawatirkan dengan pakaian/penjemputan anak, para orang tua cukup menggunakan layanan ini, maka *daycare* sudah menyediakan melalui sistem, 3)Fitur pembayaran, fitur yang disediakan kepada orang tua, sehingga pembayaran tidak harus dilakukan secara *cash* (Syafarini et al., 2021), 4)Fitur posting informasi, fitur yang digunakan sebagai salah satu promosi kepada masyarakat dalam menginformasikan layanan yang dimiliki oleh *daycare* tersebut, 5) Fitur rapor/penilaian, fitur yang memberikan fasilitas kepada berupa form lembar penilaian yang dapat diakses secara online selama proses penitipan anak.

B. METODE

Dalam pengumpulan data, tim pengabdian menggunakan pendekatan diskusi dan dialog melalui beberapa pertanyaan yang diberikan kepada pemilik, guru, dan bagian administrasi, serta melakukan pengumpulan data melalui dokumen-dokumen yang digunakan sebagai alat transaksi seperti dokumen pendaftaran, transaksi pembayaran, dan jadwal kegiatan (Diningsih, 2024). Untuk lokasi pengabdian dilakukan di *Daycare Batturahmah* yang berlokasi di Jl. Awi Gombong No 11 Rt 01 Rw 07 kel. Cicadas kec.Cibeunying Kidul kota Bandung Jawa Barat. Kegiatan pengabdian dilakukan pada dua kelompok, yang pertama kelompok internal sebagai pihak *daycare* sedangkan untuk pihak kedua adalah kelompok dari orang tua sebagai pelanggan dari *daycare* tersebut. Kelompok pertama terdiri dari 10 peserta, dan kelompok dua terdiri dari 20 peserta. Untuk pengolahan data dilakukan berdasarkan data yang tersimpan dalam aplikasi, hal ditujukan untuk memberikan informasi yang real pada saat penggunaan dan penerapan aplikasi.

Adapun pengolahan data yang akan dilakukan berdasarkan data siswa yang sudah diinputkan oleh guru didik sedangkan untuk orang tua, terisinya data anak yang tersimpan pada aplikasi yang menghasilkan laporan data anak dan data laporan orang tua (Sitanggang, Syafarini, et al., 2024). Adapun tahapan dari metode pelatihan tersebut dapat dilihat pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Tahapan Kegiatan Pengabdian

1. Analisis kebutuhan mitra
Tim pengabdian melakukan analisis kembali kepada mitra dan kepada masyarakat sebagai pelanggan dari *daycare* tersebut untuk memastikan permasalahan apa saja yang terjadi, dan mengkomunikasikan kembali solusi yang sudah dibangun sebelumnya (Nursikuwagus et al., 2019).
2. Pengujian dan perbaikan sesuai analisis
Setelah mendapatkan daftar kebutuhan berdasarkan permasalahan, tim pengabdian melakukan uji coba kembali, jika ada ketidaksesuaian dilakukan perbaikan kembali sesuai dengan permintaan dari *daycare* dan masyarakat.
3. Sosialisasi dan penyuluhan teknologi
Sebelum kegiatan pelatihan dan pendampingan dilaksanakan, maka tim pengabdian UNIKOM terlebih dahulu membagikan file panduan penggunaan aplikasi kepada *daycare* dan masyarakat, untuk dipelajari terlebih dahulu sehingga pada saat pelaksanaan, kedua pihak mendapatkan gambaran teknologi.
4. Pelatihan dan pendampingan aplikasi
Kegiatan ini ditujukan untuk memberikan keterampilan penggunaan aplikasi kepada pihak *daycare* dan masyarakat dalam menjalankan fitur-fitur aplikasi yang ada. Kegiatan ini akan dibantu dengan anggota tim serta 8 mahasiswa dalam mendampingi saat menggunakan aplikasi.
5. Evaluasi kegiatan
Bentuk kegiatan dalam memberikan evaluasi pada aplikasi yang akan digunakan, apakah sudah sesuai atau tidak, kegiatan ini akan dilaksanakan secara bersamaan melalui sebuah dialog/diskusi berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada pihak *daycare* atau masyarakat/orang tua.

C. HASIL ATAU PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini sudah dilakukan secara luring, baik untuk persiapan pelatihan dan kegiatan pelatihan dan pendampingan itu sendiri. Maka kegiatan ini berlangsung dari pukul 08.30 WIB sampai dengan 12.00 WIB. Pembukaan diisi oleh MC (*Master of Ceremony*) dengan sapaan, dan diikuti dengan sambutan pembukaan oleh ketua pengabdian. Selesai cara pembukaan, kemudian dilanjutkan ke acara inti yaitu pelatihan yang diisi oleh Trainer. Trainer dipimpin oleh Andri Sahata Sitanggang S.Kom M.Kom dan sekaligus juga sebagai anggota dari tim pengabdian dengan materi “Penerapan teknologi Aplikasi *Daycare* bagi orang tua dan Baiturrahmah”. Kegiatan pelatihan ini berupa pelatihan penggunaan aplikasi. Berikut beberapa fitur yang akan diberikan kepada pihak *daycare* dan masyarakat (Sitanggang, Syafarini, et al., 2024).

1. Halaman Dashboard

Halaman yang menjadi informasi bagi orang tua dan pelayanan yang diberikan. Halaman dashboard dapat ditunjukkan pada gambar 3.

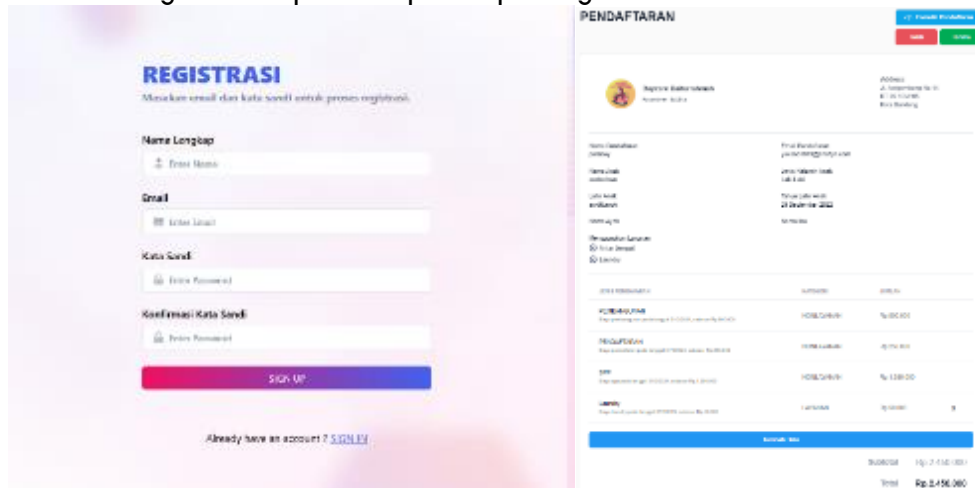


Gambar 3. Halaman Dashboard

Pada gambar 3 diatas menjelaskan beberapa fungsi yang dibuat, 1)Dashboard sebagai tampilan halaman utama yang dapat digunakan untuk menampilkan berbagai aktivitas pelayanan dari daycare itu sendiri, sehingga para orang tua dapat melihat kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Daycare, 2)Layanan informasi mengenai biaya yang diberikan beserta penggunaan fasilitas/layanan seperti laundry dan penjemputan. Layanan informasi akan ditampilkan secara lengkap dan informatif (Melian et al., 2023).

2. Halaman registrasi

Halaman yang diberikan kepada orang tua dan pihak daycare untuk terlebih dahulu melakukan pendaftaran. Fungsi registrasi bertujuan agar setiap user baik orang tua dan guru maupun bagian administrasi dapat mengakses layanan-layanan daycare. Halaman registrasi dapat ditunjukkan pada gambar 4.



Gambar 4. Halaman register dan pendaftaran

Gambar 4 diatas menjelaskan fungsi yang diberikan kepada orang tua untuk melakukan pendaftaran dan pengisian data diri orang tua dan anak yang didaftarkan untuk mendapatkan pelayanan penitipan anak. Pada bagian orang tua akan mengisi data diri untuk pendaftaran akun pada aplikasi dan pengisian formulir pendaftaran yang berisi data orang tua dan anak. Fitur ini memiliki tujuan untuk mempermudah pengisian data secara online tanpa harus pengisian data pada

sebuah kertas, yang rawan akan kesalahan penulisan dan kerusakan serta hilangnya dokumen kertas tersebut (Imelda et al., 2019).

3. Halaman pembayaran

Halaman yang digunakan untuk para orang tua melakukan pembayaran melalui aplikasi dengan sistem otomatis melalui mobile banking atau sistem wallet.



Gambar 5. Halaman pembayaran

Gambar 5 diatas merupakan fungsi pembayaran, dimana layanan ini diberikan kepada orang tua untuk mempermudah dalam melakukan pembayaran. Pembayaran ini dapat dilakukan dengan melakukan transfer ke rekening daycare itu sendiri, baik tranfer secara manual atau melalui mobile banking, pembayaran juga dapat melalui e-wallet yang terdaftar seperti gopay, dana, shopee pay, sehingga orang tua tidak perlu lagi harus datang ke lokasi dalam melakukan pembayaran.

Detail Penilaian			
Tanggal	03 September 2024	Jenis Kegiatan	Seni
Kelompok	B (3 - 5 Tahun)	Kegiatan	Mewarnai
ANAK			PENILAIAN
1	Vero Akarsana Widiolo		Belum Berkembang
2	Emptuk Gagak Prasetya		Mulai Berkembang
3	Digdaya Thumini		Belum Berkembang
4	Gara Utama S.Pd		Mulai Berkembang

Gambar 6. Halaman Penilaian/Rapor Anak.

Pada gambar 6 diatas menunjukkan laporan progress anak kepada orang tua selama kegiatan penitipan anak. Kelebihan baiturrahmah dari daycare lainnya adalah mereka memiliki program pendidikan yang diusung sehingga anak tetap mendapatkan pelayanan pendidikan walau tidak bersama dengan orang tua. Maka fungsi dalam aplikasi ini menyediakan laman untuk orang tua untuk dapat memonitoring setiap kegiatan dalam program tersebut. Proses akhir adalah proses penilaian yang dilakukan oleh guru kepada anak, sehingga para orang tua dapat mengukur progress anak sesuai atau tidak.

Adapun persiapan kegiatan dan pelatihan, pelatihan dan pendampingan, hasil kegiatan pengabdian serta evaluasi kegiatan pelatihan dan pedampingan yang sudah dilakukan sebagai berikut:

a. Persiapan pelatihan

Pada gambar 3 menjelaskan persiapan kegiatan pengabdian. Kegiatan ini terdiri dari persiapan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan dalam pengabdian seperti penentuan kebutuhan teknologi para orang tua, penentuan tugas dan tanggung jawab tim pengabdian bersama mahasiswa, dan pembahasan pada susunan kepanitian dalam kegiatan dan pendampingan aplikasi serta susunan acara kegiatan.

b. Pelatihan dan pendampingan

Kegiatan pelatihan dan pendampingan terdiri dari beberapa pelatihan modul, antara lain modul registrasi, modul login, modul pembuatan kelas, modul absensi, modul rapor (penilaian anak), modul layanan. Pelatihan ini diberikan kepada guru sebagai tenaga pendidik sekaligus penanggung jawab dari masing-masing anak yang dititipkan (Aeni et al., 2024). Setiap modul diberikan secara bertahap dari mulai pendaftaran akun dan pendaftaran tenaga pendidik. Masing-masing guru akan memiliki akun sendiri dalam mengelola data anak. Sebagai contoh, setiap guru akan diberikan tanggung jawab dengan memegang masing-masing kelas yang terdiri dari beberapa anak. Penanggung jawab akan dibedakan berdasarkan usia anak. Setiap guru harus melakukan pengisian daftar hadir anak sebagai bukti anak sedang ada di *daycare* dan mengikuti kegiatan yang diberikan. Setiap kegiatan, wajib guru untuk melakukan dokumentasi yang diuploadkan kedalam aplikasi secara langsung, hal ini supaya orang tua anak dapat memonitor secara langsung. Dan setiap akhir kegiatan, maka guru akan menginputkan penilaian masing-masing anak kedalam aplikasi.



Gambar 7. Pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi

c. Evaluasi kegiatan

Evaluasi ini akan menunjukkan perubahan yang terjadi pada sisi *daycare* dan masyarakat sebelum adanya aplikasi dengan setelah adanya aplikasi. Evaluasi akan terdiri dari kondisi awal dan kondisi akhir:

1) Kondisi awal

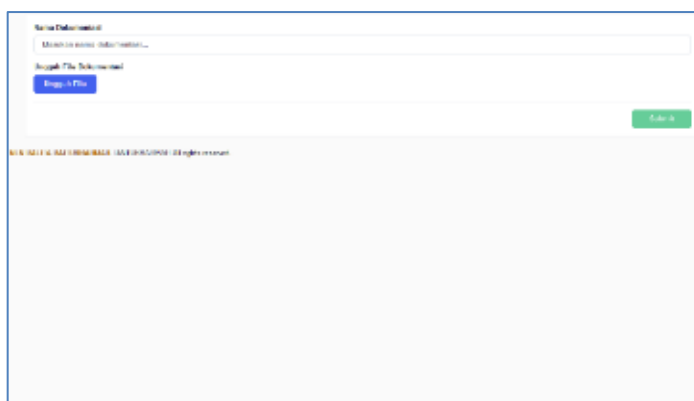
- Adanya kegiatan yang masih menggunakan pola pencatatan, dimana menggambarkan keterbatasan teknologi pada pihak *daycare*.
- Pembayaran yang dilakukan orang tua harus mengunjungi langsung ke tempat *daycare*.
- Tidak adanya pendokumentasian melalui foto kegiatan sebagai pengawasan orang tua.
- Tidak adanya layanan pengingat bagi orang tua untuk melakukan pembayaran serta pembuatan laporan pendapatan secara otomatis dari penggunaan layanan penitipan anak, laundry dan antar jemput.

2) Kondisi akhir

Berikut bentuk-bentuk penggunaan teknologi yang sudah diterapkan pada *daycare* dalam menjawab permasalahan yang dialami oleh orang tua dan masyarakat. Maka pada gambar 8 menjelaskan layanan yang digunakan untuk menyimpan data anak yang sudah diisikan secara online. Gambar 9 menunjukkan layanan pembayaran yang dapat dilakukan menggunakan transfer atau layanan lainnya seperti wallet dan qris(Jayanti, 2024), gambar 10 menunjukkan layanan dokumentasi yang dilakukan oleh para guru untuk setiap aktivitas anak, sedangkan untuk gambar 11 adalah menunjukkan layanan yang diberikan kepada orang tua melalui layanan email (Bate'e et al., 2024). Semua informasi akan dikirimkan melalui email aktif para orang tua yang sudah didaftarkan.

Gambar 8. Data penyimpanan anak

Gambar 9. Data pembayaran



Gambar 10. Dokumentasi Kegiatan anak



Gambar 11. Layanan pengingat orang tua

Pada bagian ini akan menunjukkan perkembangan pengetahuan dalam penggunaan teknologi pada pihak masyarakat dan pihak *daycare* itu sendiri. Tingkat pengetahuan teknologi dijelaskan melalui tabel 1 dan tabel 2.

Tabel 1. Jumlah Data Orang Tua Terdaftar

Bulan	Sept			
Minggu	Pertama	Kedua	Ketiga	Keempat
Jumlah Orang Tua/Anak(orang)	1	2	4	5

Pada tabel 1 menunjukkan tingkat pengetahuan para orang tua dalam menggunakan aplikasi. Saat kegiatan pelatihan dan pendampingan sudah dilakukan, maka tim mengarahkan untuk para orang tua mengisi data yang dibutuhkan dalam aplikasi seperti pengisian data orang tua, data anak, serta pengisian form penggunaan layanan dan fasilitas. Tabel menunjukkan adanya perkembangan yang signifikan setiap minggunya, adanya penambahan jumlah data orang tua setiap minggunya. Dan untuk tabel 2 menunjukkan progress yang dilakukan pengisian penilaian oleh guru pada masing-masing anak. Masing-masing guru harus mengisi data sebanyak 20 data berdasarkan hari, dimana hari menunjukkan jumlah kehadiran anak yang dititipkan.

Tabel 2. Data bulan Oktober

No	Data anak	Jumlah Hari	Jumlah pengisian data anak(data)	Lengkap/tidak
1.	Faishal Putra Fadillah	20	20	Lengkap
2.	Rafi Hilman Wiguna	20	20	Lengkap

3.	Joey Norman	20	20	Lengkap
	Sembiring			
4.	Rifky Ahmadi Zidane	20	20	Lengkap
5.	Ari Permana Sidiq	20	20	Lengkap
6.	Fadilla Mutia Rohmah	20	20	Lengkap
7.	Dian Margaretha Siahhaan	20	20	Lengkap
8.	Sucipto Makalalag	20	20	Lengkap
9.	Naura Nazhifah Darmawan	20	20	Lengkap
10.	Farel Rizky Dwi Saputra	20	20	Lengkap
11.	Alif Fauzaan Nugraha	20	20	Lengkap
12.	Yasac Hussein Mohamed	20	20	Lengkap

Tabel 2 menunjukkan progress dari masing-masing guru berdasarkan anak yang dititip dibagi berdasarkan wali/guru yang bertanggung jawab. Guru yang terdaftar pada *daycare* adalah sebanyak 2 orang. Maka tabel 2 juga menunjukkan tingkat kemampuan guru dalam mengelola anak dengan aplikasi sudah terbantuan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah hari dan jumlah penilaian terhadap anak yang sudah terisi. Jumlah hari adalah jumlah kehadiran anak yang dititipkan. Maka harus dipastikan setiap harinya jumlah hari sama dengan jumlah penilaian.

D. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan mengenai teknologi atau seberapa jauh skill atau kemampuan guru dan orang tua dalam menggunakan teknologi aplikasi *daycare*. Berdasarkan data yang sudah ada setelah kegiatan pengabdian berlangsung menunjukkan adanya peningkatan. Peningkatan tersebut terlihat pada sisi orang tua, Dimana perubahan tersebut dilihat berdasarkan 4 minggu dalam bulan Agustus 2024, dimana pengisian data anak dan data orang tua dalam aplikasi setiap minggunya bertambah, yaitu minggu pertama, sebanyak 1 orang, minggu kedua sebanyak 2 orang, minggu ketiga sebanyak 4 orang dan minggu keempat sebanyak 5 orang. Adanya peningkatan tersebut menunjukkan bahwa dengan kegiatan yang dilakukan menggunakan metode yang sudah diimplementasikan menjadi faktor keberhasilan dalam penerapan teknologi.

Maka dapat dikatakan bahwa orang tua sudah memiliki pengetahuan dan kemampuan yang baik. Sedangkan pada sisi guru, yaitu adanya peningkatan kinerja, dimana kehadiran guru pada saat mengajar dan ketepatan waktu pada saat penilaian dan pengisian daftar hadir. Untuk mengoptimalkan kegiatan penerapan teknologi dapat dilakukan kegiatan pendampingan secara rutin kepada pengguna aplikasi secara bertahap berdasarkan waktu yang sudah dijadwalkan.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian UNIKOM menyampaikan terimakasih kepada *Daycare* Baiturrahma yang sudah bersedia bekerja sama untuk menjadi objek pengabdian dalam penggunaan teknologi yang sudah dibangun, dan menjadikan teknologi sebagai alat pengolahan dan pemasaran kepada masyarakat. Kami juga menyampaikan terimakasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset,

Dan Teknologi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset, Dan Teknologi dengan nomor kontrak 067/E5/PG.02.00/PM.BATCH.2/2024. Tak lupa juga kepada anggota tim pengabdian serta mahasiswa dalam mendukung semua kegiatan pengabdian.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, A. N., Hanifah, N., Djuanda, D., Maulana, M., Erlina, T., Dewi, D. P., Hadi, F. L., & Ramadhani, S. (2024). Meningkatkan Keterampilan Abad 21 Guru SD Melalui Pelatihan Convert Powerpoint Menjadi Media Pembelajaran Aplikasi Android. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 384–397. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v7i2.2656>
- Alimudin, Nihwan, & Bustomi, A. (2024). Pertumbuhan Jumlah Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini DKI Jakarta. *Ihya Ulum: Early Childhood Education*, 2(2), 258–270. <https://doi.org/https://doi.org/10.59638/ihyaulum.v2i2.195>
- Ani Sapitri. (2024). Manajemen Supervisi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *JSPAUD: Jurnal Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 12–18. <https://www.putrapublisher.org/ojs/index.php/jspaud/article/view/702>
- Arisagas, M. R., & Monariska, E. (2024). Peran Orang Tua dalam Mengawasi Penggunaan Gawai pada Anak. *JE (Journal of Empowerment)*, 5(1), 80–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.35194/je.v5i1.4133>
- Bate'e, S., Zalukhu, Y., Laia, O., & Mendrofa, Y. (2024). Penerapan E-Marketing Dan Keunggulan Kompetitif Dalam Meningkatkan Penjualan Produk Pada CV. Bintang Keramik Kota Gunungsitoli. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(2), 883–892. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i2.3950>
- Diningsih, C. A. (2024). Meningkatkan Kompetensi Siswa SDN Ciranji. *JE (Journal of Empowerment)*, 5(1), 98–103. <https://doi.org/https://doi.org/10.35194/je.v5i1.3840>
- Hasti, N., Sari, F. W., Wulandari, T. A., & Sitanggang, A. S. (2021). Pelatihan Aplikasi Home Visit Sebagai Penyedia Jasa Terapi Kepada Anak Disabilitas Intelektual (DI). *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 10(3), 221–225. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v10i3.33625>
- Hewi, L., & Shaleh, M. (2020). Penguatan Peran Lembaga Paud Untuk the Programme for International Student Assesment (Pisa). *Jurnal Tunas Siliwangi*, 6(2), 63–70.
- Imelda, Rohmawati, T., Sujana, A. P., & Sitanggang, A. S. (2019). Pkm Penerapan Teknologi Mobile Dalam Jasa Travel Berbasis Smart City. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 04(01), 364–371. <https://doi.org/https://doi.org/10.52250/p3m.v4i1.184>
- Lestari, P. I., Prima, E., & Sulistyadewi, N. P. E. (2018). Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini Di Tempat Penitipan Anak. *Seminar Nasional Aplikasi Iptek (SINAPTEK)*, 103–108. <https://doi.org/10.36002/sptk.v0i0.463>
- Melian, L., Sitanggang, A. S., & Syafarini, R. F. (2023). Analysis of Educational Website Display in Indonesia and Japan. *2023 International Conference on Informatics Engineering, Science & Technology (INCITEST)*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1109/INCITEST59455.2023.10396917>
- Mutmainnah. (2023). Kelekatan Anak Dengan Pengasuh Di Tempat Penitipan Anak Az-Zahra Kids Tenggara. *Jurnal Benua Etam Ramah Anak Usia Dini*, 1(2), 23–29. <https://ejurnal.unikarta.ac.id/index.php/beraksi/article/view/1512>
- Nursikuwagus, A., Sari, F. W., & Sitanggang, A. S. (2019). Pkm Pendekatan

- Teknologi Melalui Aplikasi Cerdas Penolong Masyarakat Untuk Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Kepolisian Atas Tindak Pidana/Kejahatan Di Kecamatan Coblong Bandung. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 8(2), 74–77. https://www.researchgate.net/profile/Andri-Sitanggang/publication/337539650_PKM_PENDEKATAN_TEKNOLOGI_MELALUI_APLIKASI_CERDAS_PENOLONG_MASYARAKAT_UNTUK_MENINGKATKAN KEPERCAYAAN_MASYARAKAT_TERHADAP KEPOLISIAN_ATAS_TINDAK_PIDANAKEJAHATAN_DI_KECAMATAN_COBLONG_BANDUNG/links/5e43e8d992851c7f7f30f897/PKM-PENDEKATAN-TEKNOLOGI-MELALUI-APLIKASI-CERDAS-PENOLONG-MASYARAKAT-UNTUK-MENINGKATKAN-KEPERCAYAAN-MASYARAKAT-TERHADAP-KEPOLISIAN-ATAS-TINDAK-PIDANA-KEJAHATAN-DI-KECAMATAN-COBLONG-BANDUNG.pdf
- Puspita, H. (2019). Kelekatan Anak dengan Pengasuh Tempat Penitipan Anak. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 6(1), 49–55. <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v6i1.5374>
- Siregar, M., & Rahmawati, F. N. (2022). Pola Asuh Ibu-ibu Pekerja Pabrik (IiPP) dalam Membina dan Mendidik Religiusitas Anak (Studi Kasus di Desa Ketitang Jawa Tengah). *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 13(1), 1–12. [https://doi.org/10.21927/literasi.2022.13\(1\).1-12](https://doi.org/10.21927/literasi.2022.13(1).1-12)
- Sitanggang, A. S., Hasti, N., Syafarini, R. F., Sari, F. W., & Melian, L. (2024). Pendampingan dan Penyuluhan Teknologi Pemesanan Jasaterapis Online dalam Melayani Orang Tua Disabilitas Intelektual (Potads Jabar). *JE (Journal of Empowerment)*, 5(1), 1–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.35194/je.v5i1.4323>
- Sitanggang, A. S., Syafarini, R. F., Sari, F. W., Nursikuwagus, A., & Hasti, N. (2024). P3P (Training, Use, and Implementation) of the GO-Turtles Application as a Provider of Turtle Conservation and Ecotourism Services Supporting Conservation Groups. *Abdimas Umtas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(4), 1772–1781. <https://doi.org/https://doi.org/10.35568/abdimas.v7i4.5463>
- Syafarini, R. F., Sitanggang, A. S., & Dwisanty, R. (2021). Pelatihan Teknologi Melalui Aplikasi Geol (Gerobak Online) Bagi Pedagang Sayur. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 3(3), 207–216. <https://doi.org/10.29303/jwd.v3i3.165>
- Syafarini, R. F., Sitanggang, A. S., & Maseleno, A. (2019). Application of backend and frontend systems on go-baby application in Bandung City. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 7(6), 113–118. <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/3082/1/B.A.16.pdf>
- Syafarini, R. F., Sitanggang, A. S., Pramono, E. Y., & Hashim, W. (2019). Systems and Services Pattern Descriptions at Daycare. *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)*, 7(6), 187–192. https://www.researchgate.net/profile/Andino-Maseleno/publication/333715974_Systems_and_Services_Pattern_Descriptions_at_Daycare/links/5d004ef1a6fdcc13093f19f/Systems-and-Services-Pattern-Descriptions-at-Daycare.pdf
- Yuda Tama, M., Fanani, L., & Hendra Brata, A. (2023). Pengembangan Aplikasi Pencarian Tempat Penitipan Anak berbasis Android. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 7(7), 3215–3224. <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/12803>